

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL NERAKA DUNIA KARYA NUR SUTAN ISKANDAR**

**INNER CONFLICT OF MAIN CHARACTER IN NOVEL NERAKA DUNIA BY SUTAN ISKANDAR**

**Rahayu Nilam Sari<sup>a,\*</sup> Ismail Nasution<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. Email : [rahayunilamsari32@gmail.com](mailto:rahayunilamsari32@gmail.com)

**Abstrak**

Penulis akan membahas mengenai konflik batin tokoh utama di dalam novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (a) mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar; (b) mendeskripsikan dampak konflik batin tokoh utama dalam novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian sastra dan metode penelitian kualitatif. Data yang penulis gunakan berupa penuturan tokoh, tindakan tokoh, pikiran tokoh, dan paparan narator. Penulis menggunakan novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar sebagai sumber data. Pengumpulan dan penganalisisan data dilakukan dengan teknik: (a) membaca, memahami, dan menandai isi novel; (b) menginventarisasi data tentang alur, tokoh, dan latar; (c) mengklasifikasikan data tentang bentuk-bentuk, faktor penyebab, dampak, dan penyelesaian konflik batin. Hasil analisis data ditemukan sebagai berikut: (a) empat bentuk konflik batin tokoh utama pada novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar yaitu obsesi, kecemasan, rasa takut, dan sakit hati; (b) empat dampak konflik batin yaitu menghukum diri sendiri, malu, kesedihan, dan rasa bersalah.

**Kata kunci:** konflik batin, tokoh utama, Neraka Dunia

**Abstract**

The author will discuss the inner conflict of the main character in the novel Neraka Dunia by Nur Sutan Iskandar in this study. This study aims to: (a) describe the form of inner conflict of the main character in the novel Neraka Dunia by Nur Sutan Iskandar; (b) describe the impact of the inner conflict of the main character in the novel Neraka Dunia by Nur Sutan Iskandar. In this study, the author uses literary research and qualitative research methods. The data that the author uses are in the form of character narratives, actions of characters, thoughts of characters, and exposure of the narrator. The author uses the novel Neraka Dunia by Nur Sutan Iskandar as a data source. Data collection and analysis were carried out using the following techniques: (a) reading, understanding, and knowing the contents of the novel; (b) taking inventory of data about plot, characters, and setting; (c) classifying data about the forms, causes, effects, and resolution of inner conflicts. The results of the data are as follows: (a) four forms of inner conflict of the main character in the novel Neraka Dunia by Nur Iskandar, namely the analysis of anxiety, fear, and heartache; (b) four effects of inner conflict, namely self-punishment, shame, curiosity, and guilt.

**Keywords:** inner conflict, main character, Neraka Dunia

**PENDAHULUAN**

Suatu konflik pasti ada di dalam sebuah novel. Contoh konflik yang banyak muncul di dalam novel adalah konflik batin. Menurut Nurgiyantoro (2015: 124), konflik batin merupakan permasalahan yang dialami oleh seseorang di dalam dirinya. Novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar merupakan salah satu contoh novel yang berisi konflik batin di dalamnya. Alasan penulis menjadikan novel Neraka Dunia karya Nur Sutan Iskandar sebagai sumber data karena novel ini terbilang novel lama, tetapi cerita dalam novel ini masih bisa

dijumpai dalam kehidupan saat ini. Novel *Neraka Dunia* ini terbilang unik karena novel ini memiliki beberapa ciri dari novel angkatan Balai Pustaka, tetapi lahir pada tahun angkatan Pujangga Baru. Setelah penulis melihat ciri-ciri antara kedua angkatan ini, akhirnya penulis menyimpulkan bahwa alasannya adalah karena di dalam novel *Neraka Dunia* tidak terdapatnya digresi. Digresi adalah salah satu ciri-ciri yang terdapat pada angkatan Balai Pustaka yaitu adanya beberapa sisipan suatu kejadian yang tidak memiliki hubungan dengan cerita novel tersebut. Memang beberapa ciri-ciri lainnya termasuk pada angkatan Balai Pustaka, tetapi pada pengisahannya lebih ke angkatan Pujangga Baru yaitu digresi yang tidak ada di dalam novel *Neraka Dunia* karya Nur Sutan Iskandar. Novel yang penceritaannya terfokus pada satu titik yaitu mengenai masa lalu tokoh utama yaitu Ahmad Salam.

Berdasarkan observasi awal penulis dalam membaca novel *Neraka Dunia* ini, penulis tertarik akan konflik-konflik yang dihadapi oleh tokoh utamanya. Oleh karena penulis mengangkat judul penelitian berupa “Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar”. Dalam novel ini banyak hal yang dapat diteliti, contohnya mengenai romantisme, kehidupan sosial, dan religi. Namun penulis lebih tertarik untuk meneliti mengenai konflik batin tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Alasannya karena tokoh Ahmad Salam yang banyak menyita perhatian pembaca dan konflik yang dihadapi oleh tokoh terdapat banyak pengajaran yang bisa kita ambil. Alasan lain adalah belum ditemukannya penulis lain dengan pembahasan konflik batin tokoh utama dari novel *Neraka Dunia*.

Penulis menjadikan penelitian sastra sebagai jenis penelitian dan metode kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini ada empat kategori yaitu: (a) mendeskripsikan bentuk konflik batin tokoh utama; (b) mendeskripsikan dampak konflik batin tokoh utama.

Meskipun belum ada ditemukannya peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dengan novel *Neraka Dunia*, tapi penulis menemukan penelitian terdahulu dengan topik bahasan yang sama dengan penelitian penulis. Penelitian dari Marisya Nadya (2020), Universitas Negeri Padang. Kesamaan dengan penelitian Marisya Nadya berupa kesamaan bahasan yaitu konflik batin, sedangkan perbedaannya berupa perbedaan tujuan penelitian dan objek penelitian. Penelitian ini membahas dua tujuan penelitian, sedangkan penelitian Marisya Nadya, membahas tiga tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan Novel *Neraka Dunia* sebagai objek penelitian. Sedangkan pada penelitian Marisya Nadya, menggunakan novel *Hatinya Tertinggal di Gaza* sebagai objek penelitiannya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Resky Reulandari (2021), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Resky Reulandari adalah kesamaan topik bahasan. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Resky Reulandari menggunakan novel *Ketika Lampu Berwarna Merah* Karya Hamsad Rangkuti. Berbeda dengan penulis yang menggunakan novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar. Selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Octa Clarita (2020), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian Octa Clarita memfokuskan kepada tiga bentuk konflik yang dikemukakan oleh Sobur yaitu konflik mendekat-dekat, konflik mendekat-menjauh, dan konflik menjauh-menjauh, sedangkan penelitian ini membahas mengenai bentuk-bentuk konflik batin dan dampak konflik batin.

## **LANDASAN TEORI**

Penulis menggunakan psikologi sastra sebagai teori. Menurut Kartono (dalam Emzir dan Rohman, 2017: 162), psikologi adalah pembahasan di dalam mempelajari kelakuan individu. Adapun psikologi di dalam sastra tersebut sangat berguna di dalam melakukan pengkajian karakter tokoh-tokoh dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kejiwaan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pendapat Minderop (2011: 59-60), berupa akan terjadi ketimpangan dalam pemahaman sastra jika tidak adanya psikologi sastra sebagai acuan

kejiwaan. Adanya psikologi sastra ini, maka akan terpahaminya secara profesional sastra tersebut di dalam penelitian psikologi sastra.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis akan membahas tentang konflik batin seorang tokoh utama. Menurut I.B Wirawan (dalam Emzir dan Rohman, 2017: 188), konflik merupakan sesuatu yang harus ada di dalam karya sastra karena hal itulah yang menjadi unsur terpenting bagi kehidupan manusia. Jadi, novel tidak akan terlepas dari adanya konflik karena konflik yang melahirkan cerita di dalam novel. Hal tersebut selaras dengan pendapat Nurgiyantoro (2015), yaitu antara karya sastra dengan konflik memiliki hubungan erat. Suatu peristiwa bisa mendatangkan konflik dan suatu konflik bisa memicu timbulnya peristiwa lainnya.

Konflik dibedakan menjadi dua yaitu konflik batin dan konflik fisik. Berdasarkan pendapat Alwi,dkk (2005: 587), yaitu penyebab dari konflik batin itu berasal dari dua gagasan yang bertentangan di dalam diri seseorang sehingga mempengaruhi tingkah laku. Menurut Emzir dan Rohman (2017: 190), konflik batin yaitu suatu permasalahan di dalam hati atau jiwa tokoh. Jadi dapat dipahami kalau konflik batin itu terjadi pada individu, dimana individu berseteru dengan dirinya sendiri di dalam menghadapi suatu masalah.

#### **A. Bentuk Konflik Batin**

Bentuk konflik batin Menurut Muis (2009: 42-59), adalah sebagai berikut:

- a) Depresi adalah suatu gejala di dalam diri seseorang, di mana dia di dalam keadaan sedih. Hal yang menandai depresi tersebut adalah adanya perasaan kegagalan pada seseorang. Seseorang yang mengalami depresi cenderung tidak banyak bicara, tidak semangat, serta menutup diri.
- b) Obsesi yaitu gejala diri seseorang, di mana dia secara terus menerus memikirkan hal-hal yang menguasai alam kesadarannya. Obsesi bekerja dengan cara ketika seseorang menginginkan suatu hal, maka dia akan melakukan usaha untuk mendapatkannya.
- c) Kecemasan adalah ketika seseorang merasakan adanya ancaman, tetapi ancaman itu belum tentu terjadi.
- d) Rasa takut adalah ketika seseorang merasakan adanya sebuah ancaman dengan ancaman itu benar akan terjadi.
- e) Rasa tidak aman adalah kecemasan di dalam diri seseorang dan kurangnya kontrol terhadap lingkungan. Ketika seseorang merasakan kecemasan tersebut, maka dia akan berusaha untuk menghilangkan kecemasan tersebut dengan melakukan suatu tindakan.
- f) Rasa bersalah adalah perasaan yang muncul dari pikiran atau perilaku seseorang, di mana dia selalu terbawa perasaan dalam kehidupan.
- g) Frustrasi adalah bentuk dari kegagalan dalam diri seseorang.
- h) Rasa marah adalah suatu keadaan dimana seseorang merasakan sakit hati terhadap orang lain.
- i) Sakit hati terjadi jika ada seseorang yang menghina, kurang ajar atau melakukan serangan langsung terhadap martabat individu. Rasa tidak puas merupakan hasil perilaku pengganti di mana individu menggunakan mekanisme pergeseran secara berlebihan.

Berdasarkan uraian mengenai bentuk konflik batin di atas, bentuk konflik batin yang dijumpai pada novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar adalah obsesi, kecemasan, rasa takut, rasa bersalah, dan sakit hati.

## **B. Dampak Konflik Batin**

Pada dampak konflik batin penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Krech (1974) (dalam Minderop 2011: 40), karena teori ini merupakan sebuah klasifikasi emosi yang ditimbulkan akibat suatu perbuatan atau tindakan yang berdampak pada emosi seseorang.

### **a. Rasa Bersalah**

Menurut Krech (1974) (dalam Minderop 2011: 41), timbulnya rasa bersalah diakibatkan oleh tindakan dari seseorang yang memiliki pertentangan dengan norma yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah ini merupakan suatu dampak yang timbul ketika seseorang melakukan sebuah kesalahan dan sadar bahwa itu salah.

### **b. Rasa Menghukum Diri Sendiri**

Krech (dalam Minderop 2011: 42) berpendapat bahwa menghukum diri sendiri tersebut merupakan bentuk rasa bersalah seseorang dan berdampak pada kepribadian seseorang. Jadi, menghukum diri sendiri merupakan dampak dari merasa bersalah yang berkelanjutan.

### **c. Rasa Malu**

Tidak sama dengan menghukum diri sendiri, rasa malu justru tidak ada kaitan dengan rasa bersalah. Menurut Krech (1974) (dalam Minderop 2011: 43), contoh dari rasa malu adalah ketika seseorang yang gagal memakai sumpit yang mengakibatkan malu, tetapi tidak menimbulkan rasa bersalah.

### **d. Kesedihan**

Kesedihan merupakan suatu dampak kehilangan atau kegagalan seseorang. Menurut Krech (1974) (dalam Minderop 2011: 43), sebuah kesedihan dilihat dari nilai kesedihan tersebut. Kesedihan tersebut terasa sangat dalam ketika kehilangan sosok yang disayangi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sastra di dalamnya. Penulis juga menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan pendapat Ahmadi (2019 :3), sebuah penelitian kualitatif dilakukan dengan adanya penjabaran atau pendeskripsian suatu data yang ditemukan. Oleh sebab itu jenis penelitian ini banyak mengandung deskripsi data dibandingkan dengan angka-angka. Menurut Ahmadi (2019 :6), penelitian sastra sering menggunakan studi kualitatif. Data penelitian ini berupa penuturan tokoh, tindakan tokoh, pikiran tokoh, dan paparan narator yang mengandung bentuk konflik batin dan dampak konflik batin. Sumber data dari penelitian ini bersumberkan pada sebuah novel yang berjudul *Neraka Dunia* dengan penulis Nur Sutan Iskandar. Instrumen yang penulis jadikan adalah penulis sendiri. Tugas penulis sebagai instrumen adalah membaca, melakukan pemahaman, serta melakukan identifikasi yang berhubungan dengan konflik batin tokoh utama pada novel *Neraka Dunia* karya Nur Sutan Iskandar.

## **PEMBAHASAN**

Ditemukannya data bentuk konflik batin sebanyak 18 data dan data dampak konflik batin sebanyak 18 data.

**Tabel 1.**  
**Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar**

No	Bentuk Konflik Batin	Jumlah
1	Obsesi	4
2	Kecemasan	6
3	Rasa Takut	6
4	Sakit Hati	2
Jumlah		18

### A. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar

#### 1. Obsesi

Berdasarkan analisis data terhadap sumber data, maka ditemukan adanya obsesi sebanyak 4 data, obsesi tersebut terjadi pada tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Obsesi merupakan sebuah gejala pada diri seseorang, dia memikirkan hal yang ingin dia dapatkan dengan wujud berupa tindakan. Jadi pada bagian ini akan dijabarkan obsesi yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.1)

Seorang perempuan anak komidi itu sangat elok parasnya. Selama komidi itu bermain di kota Jakarta, setiap malam A. Salam menonton. Akhirnya dengan beberapa tipu-daya ia pun dapat berkenalan dengan Siti Delima, anak komidi yang cantik itu.

(Iskandar, 1997: 31)

Pada data D.1 di atas ditemukan konflik batin berupa rasa obsesi Ahmad Salam. Data di atas terlihat bahwa Ahmad Salam yang suka terhadap perempuan anak komidi cantik bernama Siti Delima. Ahmad Salam yang tertarik kepada gadis bernama Siti Delima karena kecantikannya dan akhirnya berusaha untuk berkenalan dengannya. Bentuk tindakan yang diberikan Ahmad Salam adalah dengan setiap malam menonton selama komidi itu bermain demi berkenalan dengan Siti Delima.

#### 2. Kecemasan

Berdasarkan analisis data terhadap sumber data, ditemukan adanya kecemasan sebanyak 6 data, kecemasan tersebut terjadi pada tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Jadi pada bagian ini akan dijabarkan kecemasan yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D. 2)

Ketika ia jaga pagi-pagi, hatinya berguncang pula. Kerongkongannya sakit rasanya. Dengan cemas ia pun berdiri di hadapan cermin. Bintik-bintik di lehernya itu bertambah merah juga, tetapi tiada berasa apa-apa. Rongkongan, maka dingangkannya mulutnya dan diperiksanya!

(Iskandar, 1997: 106).

Pada data D.2 di atas terlihat bahwa ada rasa kecemasan dalam diri tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan mengenai Ahmad Salam yang cemas ketika dia dapati bintik-bintik pada tubuhnya semakin memerah.

### 3. Rasa Takut

Berdasarkan analisis data terhadap sumber data, ditemukan adanya rasa takut sebanyak 6 data, di mana rasa takut tersebut terjadi pada tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Jadi pada bagian ini akan dijabarkan rasa takut yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.3)

Sesampai ke rumahnya, ia pun terus berdiri di hadapan cermin besar. Dalam sinar lampu listrik dilihatnya pula bintik-bintik di lehernya. Ia ketakutan, hatinya berdebar-debar, sebab bintik-bintik itu bertambah jelas dan bertambah merah nampaknya...

(Iskandar, 1997: 105)

Pada data D.14 di atas termasuk ke pada data bentuk konflik batin berupa rasa takut Ahmad Salam. Rasa takut yang Ahmad Salam rasakan yaitu ketika dia semakin jelas melihat bintik-bintik yang berada dibawah dagunya semakin bertambah merah.

### 4. Sakit Hati

Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya sakit hati sebanyak 2 data, di mana rasa takut tersebut terjadi pada tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Jadi pada bagian ini akan dijabarkan rasa sakit hati yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.4)

Seakan-akan timbul kembali dalam perasaan Ahmad Salam bagaimana sakit hatinya dewasa ini, bagaimana ia dan Aladin mencari kedua perempuan itu diseluruh Jembatan Merah, bahkan di segenap kota lama dan baru Surabaya yang ramai itu.

(Iskandar, 1997: 34)

Pada D.18 di atas merupakan data konflik batin berupa rasa sakit hati yang dialami oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan bahwa Ahmad Salam merasa sakit hati ketika mengingat kembali bagaimana dia bersama sahabatnya berusaha untuk mencari kekasih lamanya Siti Delima yang pergi meninggalkannya.

**Tabel 2.**  
**Dampak Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar**

No	Dampak Konflik Batin	Jumlah
1	Menghukum diri sendiri	1
2	Malu	5
3	Kesedihan	8
4	Rasa bersalah	4
Jumlah		18

## B. Dampak Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Neraka Dunia* Karya Nur Sutan Iskandar

### 1. Menghukum Diri Sendiri

Berdasarkan analisis data terhadap novel, ditemukan adanya satu data mengenai dampak menghukum diri sendiri. Tindakan itu merupakan bentuk tindakan dari perwujudan rasa bersalah seseorang. Jadi pada bagian ini akan digambarkan tindakan menghukum diri sendiri yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.5)

Terkenang olehnya, bahwa ia sesudah siuman pula berniat hendak membunuh diri. Pikirnya tak guna ia hidup lagi. Tak terlihat lagi muka orang olehnya.

(Iskandar, 1997: 40-41).

Pada D.5 di atas merupakan data dampak konflik batin berupa data menghukum diri sendiri yang dialami oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan Ahmad Salam yang hendak bunuh diri karena dia merasa tidak ada gunanya untuk tetap hidup. Ini merupakan suatu tindakan yang dipilih oleh Ahmad Salam setelah sadar atas ulahnya.

### 2. Malu

Berdasarkan analisis data terhadap novel, ditemukan adanya rasa malu sebanyak 5 data. Jadi pada bagian ini akan digambarkan data rasa malu yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.6)

Dukun! Mengapa ia percaya kepada kepandaian dukun saja, mengapa ia tidak minta tolong kepada dokter? Padahal ia sudah insaf akan akibat penyakit yang berbahaya itu! Ia tahu, bahwa hanya dokter yang dapat mengobati penyakit itu sampai sembuh, tetapi, ah, mengapa dokter tidak diingat-ingatnya? Dokter, ya, sedangkan turun tanah pun ia belum berani lagi! Malu! Lebih baik ia sembunyi-sembunyi saja!

(Iskandar, 1997: 42)

Pada D.6 di atas merupakan data dampak konflik batin berupa data malu yang dialami oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan Ahmad Salam yang malu untuk berobat ke dokter. Ahmad Salam yang malu jika dokter menyadari bahwa penyakit yang diderita Ahmad Salam adalah penyakit sipilis. Ahmad Salam yang berusaha untuk tidak ada seorang pun yang mengetahui hal tersebut dikarenakan dia merasa malu telah melakukan perbuatan buruk tersebut.

### 3. Kesedihan

Berdasarkan analisis data terhadap novel *Neraka Dunia* karya Nur Sutan Iskandar ditemukan adanya data kesedihan sebanyak 8 data. Kesedihan ini merupakan satu dampak yang ditimbulkan dari akibat perbuatan dari tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Jadi pada bagian ini akan digambarkan data kesedihan yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.7)

“Jadi,” kata hatinya dengan terengah-engah. “Belum senang benar lagi aku rupanya. Ya, Allah, mengapa sekarang timbul pula? Ketika aku telah.... dari dahulu aku tak mau berhubungan dengan perempuan lagi, sebab penyakit jahanam itu. Sekarang....”

(Iskandar, 1997: 106)

Pada D.7 di atas merupakan data dampak konflik batin berupa data kesedihan yang dialami oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan kesedihan yang dirasakan oleh Ahmad Salam, dimana penyakit yang dia sangka sudah hilang ternyata masih bersarang di dalam tubuhnya. Ketika Ahmad Salam sudah berhenti dari perbuatan buruknya ternyata Allah berkehendak lain dengan memberikan ujian dengan penyakit lamanya.

#### **4. Rasa Bersalah**

Berdasarkan analisis data terhadap novel, ditemukan adanya rasa bersalah sebanyak 4 data. Rasa bersalah merupakan satu dampak yang ditimbulkan dari akibat perbuatan dari tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Jadi pada bagian ini akan digambarkan data rasa bersalah yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam, adapun pembuktiannya terdapat pada beberapa data berikut ini:

(D.8)

Kalau Aisah tidak direbutnya dari tangan Siregar, kalau Aisah kawin dengan orang muda yang sehat itu, barangkali Aisah akan beruntung. Tentu! Meski pun Aisah tidak cinta kepadanya, tetapi sebab Siregar cinta akan dia, lama-kelamaan barangkali pergaulan mereka itu akan selamat juga dan anaknya.... Sekarang Aisah sakit karena dia.

(Iskandar, 1997: 130)

Pada D.8 di atas merupakan dampak konflik batin berupa data rasa bersalah yang dialami oleh tokoh utama yaitu Ahmad Salam. Data di atas menceritakan Ahmad Salam yang merasa bersalah atas keadaan yang menimpa istrinya. Jika saja Ahmad Salam tidak mengambil Aisah dari Siregar, mungkin Aisah tidak akan sengsara seperti ini bersama Ahmad Salam. Ahmad Salam yang menyadari ini semua terjadi karena dirinya.

#### **SIMPULAN**

Setelah dilakukan pembahasan, maka diperoleh simpulan bahwa adanya 18 data dari bentuk konflik batin dengan pengelompokan menjadi empat bentuk, yaitu obsesi, kecemasan, rasa takut, dan sakit hati. Konflik dominan yang dialami Ahmad Salam berupa kecemasan dan rasa takut. Dampak dari konflik batin berjumlah 18 data dengan pengelompokan menjadi empat dampak, yaitu menghukum diri sendiri, malu, kesedihan, dan rasa bersalah. Dampak konflik batin dominan yang dirasakan oleh Ahmad Salam adalah kesedihan. Konflik batin tersebut tidak sedikit bisa dijumpai dalam kehidupan nyata. Konflik batin yang dirasakan oleh Ahmad Salam adalah obsesi, kecemasan, rasa takut, dan sakit hati merupakan permasalahan yang akhirnya berdampak dengan hukuman pada diri sendiri, malu, rasa sedih, serta rasa bersalah yang dirasakan tokoh utama.

Penulis menyimpulkan adanya tiga saran yaitu: (a) diharapkan berguna sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa terutama yang berhubungan dengan konflik batin tokoh utama; (b) diharapkan berguna untuk pengembangan penelitian lebih lanjut; (c) diharapkan bisa



memberi tambahan wawasan mengenai konflik batin serta bisa berguna dalam pertimbangan mengenai dalam menyikapi sebuah konflik dan hal-hal yang berbau positif lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Anas. (2019). Metode Penelitian Sastra. Gresik: Graniti
- Alwi, dkk. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Emzir, dan Saifar Rohman. (2017). Teori dan Pengajaran Sastra. Jakarta: Rajawali Press.
- Minderop, Albertine. (2011). Psikologi Sastra: Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muis, Saluddin. (2009). Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.